

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SQUARE* (TPSq)
BERMUATAN LITERASI SAINS TERHADAP KOMPETENSI
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATERI
SISTEM EKSKRESI MANUSIA
DI SMPN 9 PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
YESNA JUITA
NIM. 15031049

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMPN 9 Padang

Nama : Yesna Juita

NIM/TM : 15031049/2015

Program Studi : Pendidikan Biologi


Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 2 Mei 2019

Disetujui oleh,

Pembimbing



Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed.

NIP. 19670901 199203 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang**

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq)
Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta
Didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMPN 9
Padang

Nama : Yesna Juita

NIM/TM : 15031049/2015

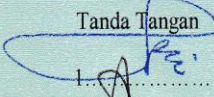
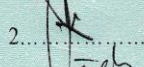
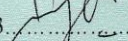
Program Studi : Pendidikan Biologi

Jurusan : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 14 Mei 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed.	1. 
2. Anggota	: Drs. Ardi, M.Si.	2. 
3. Anggota	: dr. Elsa Yuniarti, S.Ked, M.Biomed.	3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Yesna Juita
NIM/TM : 15031049
Program Studi : Pendidikan Biologi
Jurusan : Biologi
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMPN 9 Padang**" adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Mei 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan



Yesna Juita
NIM. 15031049

ABSTRAK

Yesna Juita : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) Bermuatan Literasi Sains Terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik Kelas VIII pada Materi Sistem Eksresi Manusia Di SMPN 9 Padang.

Permasalahan penelitian di SMPN 9 Padang yaitu model pembelajaran yang berpusat pada guru, rendahnya kompetensi pengetahuan peserta didik, kemampuan literasi sains peserta didik masih rendah, dan belum menggunakan model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq). Upaya yang dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) bermuatan literasi sains terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VIII pada materi sistem eksresi di SMPN 9 Padang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) terhadap kompetensi belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan *Nonequivalent Control Group Posttest Only Design*. Populasi yang digunakan adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 9 Padang yang terdaftar tahun ajaran 2018/2019 berjumlah tujuh kelas. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling* sehingga didapatkan dua kelas sampel yaitu kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Konvensional* dan kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen menggunakan model *Think Pair Square* (TPSq). Penilaian yang dilakukan pada tiga aspek yaitu pada kompetensi pengetahuan menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda, kompetensi sikap menggunakan lembar observasi penilaian sikap, dan kompetensi keterampilan menggunakan lembar observasi penilaian produk berupa makalah.

Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pengetahuan peserta didik diperoleh nilai $t_{hitung} 3.16 > t_{tabel} 1.67$, pada kompetensi sikap nilai $t_{hitung} 5.34 > t_{tabel} 1.67$, dan pada kompetensi keterampilan nilai $t_{hitung} 2.26 > t_{tabel} 1.67$. hal tersebut menunjukkan hipotesis diterima. Jadi penerapan model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan peserta didik di SMPN 9 Padang.

Kata Kunci: *Think Pair Square* (TPSq), Literasi Sains, Kompetensi Belajar.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) Bermuatan Literasi Sains terhadap Kompetensi Belajar Peserta Didik pada Materi Sistem Ekskresi Manusia di SMPN 9 Padang.” Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsurizal, M.Biomed. sebagai Pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Ardi, M.Si. dan Ibu dr. Elsa Yuniarti, S.Ked.,M.Biomed, sebagai Tim Penguji yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Bapak-bapak pimpinan Jurusan Biologi yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan staf Tata Usaha SMPN 9 Padang.
6. Ibu Youm Zanizah, S.Pd., selaku validator dan guu IPA SMPN 9 Padang.
7. Ummul Haq Z. dan Wa Ode Nurhawa selaku observer.

8. Peserta didik kelas VIII.4 dan VIII.5 SMPN 9 Padang.
9. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 14 Mei 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	24
B. Depenisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	25
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan.....	27
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
B. Pembahasan	42
BAB V HASIL PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	51
B Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester IPA Kelas VIII SMPN 9 Padang Tahun Ajaran 2018/2019	4
2. Jumlah Peserta Didik Kelas VIII SMPN 9 Padang yang Terdaftar Tahun Ajaran 2018/2019	25
3. Instrumen Observasi Sikap	34
4. Instrumen Penilaian Keterampilan	35
5. Hasil Belajar Kompetensi Pengetahuan Peserta Didik Kelas Sampel	39
6. Hasil Belajar Kompetensi Sikap Peserta Didik Kelas Sampel	40
7. Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan Peserta Didik Kelas Sampel	41

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Angket Kebiasaan Belajar Peserta Didik	56
2. Lembar Wawancara dengan Guru IPA SMPN 9 Padang	58
3. Program Semester Kelas VIII SMPN 9 Padang	59
4. RPP Kelas Eksperimen	61
5. RPP Kelas Kontrol	77
6. Lembar Validasi RPP	90
7. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan	96
8. Tabulasi Jawaban Uji Coba Soal	99
9. Reliabilitas Tes Uji Coba Soal	100
10. Rekapitulasi Analisis Uji Coba Soal	101
11. Validitas Tes Uji Coba Soal	103
12. Daya Beda Uji Coba Soal	105
13. Indeks Kesukaran Uji Coba Soal	106
14. Analisis Butir Item Soal <i>Posttest</i>	100
15. Kisi-kisi Soal <i>Posttest</i>	110
16. Soal Tes Akhir (<i>Posttest</i>)	118
17. Hasil Tes Akhir Kelas (<i>Posttest</i>) Sampel	122
18. Lembar Observasi Awal Penilaian Sikap Proses Pembelajaran	123
19. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Sikap Kelas Sampel	128
20. Lembar Validasi Kompetensi Sikap	132
21. Nilai Kompetensi Keterampilan Kelas Eksperimen	134

22. Rekapitulasi Penilaian Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	135
23. Lembar Validasi Kompetensi Keterampilan.....	139
24. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	141
25. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	145
26. Analisis Uji Normalitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	149
27. Nilai Kritis L untuk Uji Lilifors	153
28. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	154
29. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Sikap Kelas Sampel	155
30. Analisis Uji Homogenitas Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	156
31. Nilai Kritis Sebaran F	157
32. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Pengetahuan Kelas Sampel	158
33. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Sikap Kelas Sampel	159
34. Analisis Uji Hipotesis Kompetensi Keterampilan Kelas Sampel	160
35. Nilai Persentil untuk Distribusi t	161
36. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP	162
37. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang	163
38. Surat Selesai Melakukan Penelitian dari SMPN 9 Padang	164
39. Dokumentasi Penelitian	165

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (UU No. 20 Tahun 2003). Pendidikan dilaksanakan dengan tahapan yang terencana secara sengaja untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki peserta didik melalui bimbingan yang diberikan tenaga pendidik. Pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan (Daryanto, 2010: 1). Pendidikan hendaknya memberikan pembaharuan sesuai dengan tujuan pendidikan agar dapat mengatasi permasalahan yang dialami peserta didik. Pembaharuan dalam pendidikan ini salah satunya adalah kurikulum.

Kurikulum merupakan salah satu komponen proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia yang memiliki kemampuan pribadi yang beriman, inofatif, dan dapat meningkatkan mutu pendidikan (Permendiknas No. 70 Tahun 2013). Kurikulum 2013 diterapkan disekolah tahun ajaran 2013/2014, untuk menyempurnakan dan mengatasi permasalahan yang tidak tercapai pada kurikulum sebelumnya.

Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dikembangkan pada pencapaian kompetensi sebagai instrumen untuk mengarahkan peserta didik menjadi manusia yang berkualitas dan terdidik (Husamah dan Setyaningrum, 2013: 97). Sesuai dengan tujuan Kurikulum 2013 dalam Permendikbud No. 48 Tahun 2014 untuk

mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru IPA kelas VIII SMPN 9 Padang, Ibu Youm Zanizah, S.Pd., pada tanggal 21 Agustus 2018 diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan Kurikulum 2013 di kelas VII dan kelas VIII, sedangkan kelas IX masih menggunakan KTSP. Kurikulum 2013 menekankan peningkatan kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan peserta didik, namun pembelajaran IPA yang dilakukan di kelas VIII SMPN 9 Padang lebih cenderung pada peningkatan pengetahuan dan belum terlihat pada kompetensi keterampilan dan kompetensi sikap peserta didik pada saat proses belajar mengajar.

Ibu Youm Zanizah menyatakan penyampaian materi dilakukan dengan memberikan penjelasan secara umum mengenai materi yang disampaikan kemudian peserta didik disuruh membaca serta membuat catatan tentang materi tersebut, selanjutnya guru membimbing dan menjelaskan materi pembelajaran kepada peserta didik. Dengan demikian model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran belum beragam, proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Center*), hal ini juga ditemukan pada saat melakukan observasi pada guru IPA yang lain. Selain itu kemampuan literasi peserta didik masih kurang dalam pembelajaran yang diberikan, sedangkan pelajaran IPA

adalah pelajaran yang sebagian besar membahas berbagai persoalan terkait kehidupan yang bertujuan untuk membangun literasi sains pada peserta didik.

Kemampuan literasi sains adalah kemampuan peserta didik menggunakan pengetahuan dan berfikir secara ilmiah dalam upaya pemecahan masalah. Menurut OECD (2015), diketahui bahwa kemampuan literasi peserta didik masih rendah. Wulandari dan Hayat (2016: 2), menyatakan literasi sains adalah kemampuan seseorang untuk memahami sains, mengomunikasikan sains, serta menerapkan pengetahuan sains untuk memecahkan masalah sehingga memiliki sikap dan kepekaan yang tinggi terhadap diri dan lingkungannya dalam mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan sains.

Metode dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru seharusnya memberikan dampak positif terhadap hasil belajar peserta didik, namun dengan penerapan model pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Center*) membuat peserta didik kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil angket yang disebarakan pada peserta didik pada tanggal 26 November 2018, diketahui bahwa 73% peserta didik menyatakan guru masih menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajar, 60% peserta didik menyatakan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru tidak membantu peserta didik untuk lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran, selain itu peserta didik juga lebih tertarik dan lebih aktif untuk mengikuti pembelajaran melalui diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil Ujian Tengah Semester peserta didik kelas VIII diketahui bahwa kompetensi pengetahuan peserta didik masih dibawah Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). KKM yang ditetapkan di SMPN 9 Padang adalah 75. Nilai Ujian Tengah Semester peserta didik dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester IPA Kelas VIII SMPN 9 Padang Tahun Ajaran 2018/2019.

No	Kelas	Nilai Rata-Rata Ujian Tengah Semester	Presentase Ketuntasan	
			Tuntas (%)	Tidak Tuntas (%)
1	VIII.1	48.50	0	100
2	VIII.2	44.92	0	100
3	VIII.3	39.84	0	100
4	VIII.4	46.29	0	100
5	VIII.5	45.50	0	100
6	VIII.6	49.44	6.46	93.54
7	VIII.7	63.83	30	70

(Sumber: Tata Usaha SMPN 9 Padang)

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Proses pembelajaran seharusnya dapat meningkatkan kemampuan yang dimiliki peserta didik baik dari kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilannya sesuai tujuan Kurikulum 2013 yang telah diimplementasikan di SMPN 9 Padang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di kelas VIII.3-VIII.6 di SMPN 9 Padang diketahui bahwa lebih dari 50% peserta didik belum aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang berlangsung, terlihat bahwa kurangnya minat peserta didik dalam menjawab pertanyaan yang diberikan, selain itu peserta didik kurang percaya diri dan kurang berani dalam menyampaikan pendapatnya. Pada saat peserta didik dibagi ke dalam kelompok belajar terlihat bahwa peserta didik yang aktif dan bekerja sama dalam kelompok belajar hanya 2 sampai 3 orang saja dari 6 orang peserta didik dalam satu kelompok.

Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kompetensi belajar peserta didik yaitu dengan menggunakan model pembelajaran yang membuat

peserta didik aktif dalam proses pembelajaran yang berlangsung, peserta didik aktif secara individu maupun saat bekerja dalam kelompok, sehingga peserta didik tidak hanya diam dan tidak ikut serta bekerja sama dalam kelompok, selain itu peserta didik juga lebih percaya dalam menyampaikan pendapat dan berani berbicara, karna peserta didik terlebih dahulu sudah aktif bekerja secara individu dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Model pembelajaran yang menuntut peserta didik bekerja secara individu dan bekerja sama dalam kelompok adalah model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq).

Model pembelajaran *Think Pair Square* merupakan salah satu strategi yang memberi kesempatan pada peserta didik untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berfikir, komunikasi, dan berbagi informasi dengan peserta didik lain (Sumaryati & Sumarmo, 2013: 7). Model pembelajaran *Think Pair Square* memberikan kesempatan peserta didik untuk bekerja sendiri, serta bekerja sama dengan orang lain, berfikir aktif dalam menemukan materi yang dipelajari (*Think*), selanjutnya berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan dengan pasangan dalam satu kelompok (*Pair*) dan akhirnya dapat menyatukan ide antar pasangan dalam satu kelompok (*Square*) (Isharyadi, 2015: 3).

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat didefinisikan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Model pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada guru.
2. Peserta didik belum aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kemampuan Literasi Sains peserta didik masih rendah.
4. Kompetensi pengetahuan peserta didik masih banyak di bawah KKM.
5. Belum menerapkan model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) bermuatan literasi sains pada materi sistem ekskresi manusia.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas agar penelitian ini lebih terarah maka penelitian ini dibatasi pada belum diterapkannya model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) bermuatan literasi sains dan pengaruhnya terhadap kompetensi belajar peserta didik pada materi sistem ekskresi manusia kelas VIII di SMPN 9 Padang. Kompetensi belajar peserta didik dibatasi pada kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini apakah model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) bermuatan literasi sains berpengaruh terhadap kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan peserta didik Kelas VIII SMPN 9 Padang.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Square* (TPSq) bermuatan literasi sains terhadap kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan peserta didik kelas VIII SMPN 9 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan dapat :

1. Dasar pertimbangan bagi pendidik maupun kepala sekolah dalam menentukan metode maupun model pembelajaran yang akan diterapkan di kelas pada mata pelajarann IPA.
2. Bagi peserta didik, memberikan pengalaman yang berbeda dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang didapat.
4. Bagi peneliti lain sebagai sumber untuk penelitian yang lebih lanjut.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka disimpulkan bahwa model pembelajarn *Think Pair Square* (TPSq) bermuatan literasi sains berpengaruh positif terhadap kompetensi pengetahuan, kompetensi sikap, dan kompetensi keterampilan peserta didik pada materi sistem ekskresi kelas VIII SMP Negeri 9 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan terdapat beberapa saran yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Model pembelajaran *Think Pair Square* memiliki tahapan yang sistimatis, disarankan kepada guru untuk memahamai secara rinci langkah-langkah tersebut agar pemebelajaran terencana dengan baik.
2. Bagi peneliti lain sebaiknya melakukan penelitian penilaian kompetensi sikap dan keterampilan menggunakan lebih dari dua orang observer.

DAPTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. 2012. *Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ambiyar. 2012. *Pengukuran dan Tes Dalam Bidang Pendidikan*. Padang: UNP Pres.
- Amri, S. 2013. *Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.
- Apriliyani, B. F., Wasis, dan I. Supardi . 2015. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berorientasi Model Pembelajaran Kooperatif *Think Pair Square* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Ketuntasan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains*. Vol. 4.No. 2.
- Arikunto, S. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arohman, M., Saefudin. dan P. Didik. 2016. Kemampuan Literasi Sains Siswa pada Pembelajaran Ekosistem. *Proceeding Biology Education Conference*.Vol. 13, No. 1.
- Asyhari, A., dan R. Hartati. 2015. Profil Peningkatan Kemampuan Literasi Sains Siswa Melalui Pembelajaran Saintifik. *Jurnal Ilmiah*. Vol. 4, No. 2.
- Daryanto. 2010. *Media pembelajaran*. Bandung : Satu Nusa.
- Deli, J., K. Agustini, and S. Partha. 2016. Studi Komparatif Model Pembelajaran Think Pair Share Square dan Think Pair Share Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mapel TIK Kelas X SMA N Sukasada. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*.Vol. 13, No. 2.
- Direktorat Pembinaan SMK. 2017. *Materi Strategi Literasi dalam Pembelajaran di SMK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dirjen SMK. 2017. *Strategi Literasi dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Edi, W. 2016. Effectiveness Of Think-Pair-Square On Student' Reading Comprehension. *Journal Anglo-Saxon*.Vol. 7, No. 1.
- Hanum, Meilida. 2013. Peningkatan Keterampilan Berbicara dengan Menggabungkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Perfikir-Berpasangan-Berempat (Think Pair Square). *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1.No. 2.

- Huda, N. A., S. An'nur, and Mastuang. 2017. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Pair Check dengan Tipe Think Pair Square Di SMA. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 1, No. 2.
- Husamah dan Y. Setyaningrum. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Isharyadi, R. 2015. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Pendekatan Structural Think Pair Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika siswa kelas VII10 SMP negeri 13 Pekanbaru. *Jurnal ilmiah*. Vol. 4, No. 1.
- Karyawati, K., N. Murda, dan W. Widiyana. 2014. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Square Berbantuan Kartu Kerja Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 2, No. 1.
- Kemendikbud Nomor 23. 2015. *Strategi Literasi dalam Pembelajaran di SMP*.
- Kemendikbud. 2014. *Panduan Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama*.
- Lufri. 2007. *Strategi pembelajaran*. Padang: UNP.
- _____. 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: UNP.
- Made, N. D. T., I. W. Lasmawan, dan Marhaeni. 2013. Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Square Terhadap Motivasi Berprestasi Dan Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 3.
- Majid, A. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardani, Rusi. 2012. Pengaruh Catatan Tulis Susun Dalam Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 2X11 Enam Lingsung. *Skripsi*. UNP.
- Nurhidayah, Karmila dan N. Rahma. 2017. Efektifitas Model Pembelajaran Think Pair Square Talkball Share Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 13, No. 2.
- OECD. 2015. *PISA 2015. Result in Focus*. Paris : OECD.
- Permendikbud Nomor 103. 2014. *Pembelajaran dan Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Tentang Kurikulum*.

- Permendikbud Nomor 48. 2014. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Tentang Kurikulum*.
- Permendiknas Nomor 70. 2013. *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Tentang Kurikulum*.
- Purwanto, N. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Tehnik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Samani, M. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- San, S. T., And N. Ei E. 2015. Collaborative Learning With Think-Pair-Share Technique. *Computer Applications: An International Journal*. Vol. 2, No. 1.
- Scanniello, G., U. Erra, and A. Portnova. 2011. Comparing A Method Based on The Think-Pair-Square Method with A Brain Stroming Session on High-Level Functional Modeling: Results From Two Contolled Experiment. *An International Journal*. Vol. 3, No. 1.
- Sudaryano. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graham Ilmu.
- Sudijono. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sumantri, M.,S. 2016. *Strategi Pembelajaran: Teori dan Praktek Ditingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumaryati, E dan U. Sumarmo. 2013. Pendekatan Induktif-Deduktif Disertai Strategi Think Pair Square Share untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman dan Berfikir Kritis Serta Disposisi Matematis Siswa SMA. *Jurnal ilmiah*. Vol. 2, No. 1.
- Supriadie, D. dan D. Darmawan. 2012. *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsurizal. 2018. *Asesmen Pembelajaran, Dari Asesmen Pengetahuan Sampai Keterampilan*. Padang: UNP Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Retrieved 15 April 2018 www.dikti.go.id

Wulandari, N., dan S. Hayat. 2016. Analisis Kemampaun Literasi Sains Pada Aspek Pengetahuan Kompetesnsi Sains Siswa SMP Pada Materi Kalor. *Jurnal Pendidikan*. Vol. 8, No. 1.

Yusuf. A. M. 2007. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP.